

Pijar Kuncoro Yudho

by Bayu prakoso

Submission date: 16-Aug-2024 11:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2357823269

File name: 30726-Article_Text-101212-1-18-20240416.docx (595.33K)

Word count: 3001

Character count: 19904



Journal of Physical Education

OPEN ACCESS

e-ISSN Online: 2774-2334

p-ISSN Online: 2774-2326

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>

Survei guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *open class* dan *lesson study* di SMA Negeri 4 sidoarjo

Survey of physical education sport and health teachers through open class and lesson study at SMA N 4 sidoarjo

Pijar Kuncoro Yudho¹, Suroto², Hartati³, Solihin⁴

¹Program Study S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

²Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya., Provinsi Jawa Timur, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Sriwijaya, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia

*Correspondence: pijarkuncoro@students.unnes.ac.id

Received: DD/MM/YYYY; Accepted: DD/MM/YYYY; Published: DD/MM/YYYY

Cara penulisan rujukan: penulis. (yyyy). Judul. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. x, no. 00, 1-10.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui *open class* dan *lesson study* di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Metode penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi sebanyak 4 guru SMA Negeri 4 Sidoarjo, metode yang dipakai dalam memilih sampel adalah *Purposive Sampling* sehingga didapatkan 1 guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan guru adalah penilaian Ukin dan form FCE, penilaian Ukin dipakai Oleh 2 guru pengamat dan 1 observer terdiri dari 34 pertanyaan untuk menilai guru pada saat sebelum pelaksanaan, pelaksanaan mengajar dan setelah mengajar dan angket FCE yaitu yang berisi pertanyaan yang terdiri dari 9 buah pertanyaan yang di bagikan kepada siswa setelah mata pelajaran selesai untuk menilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PJOK yang telah dilakukan. Analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian yang diperoleh dari instrument Ukin didapat persentase rata-rata : (1) Penilaian pengamat 1 memperoleh hasil sebesar 80% kriteria tinggi, (2) Penilaian pengamat 2 memperoleh hasil sebesar 77% kriteria tinggi, (3) Penilaian pengamat 3 memperoleh hasil sebesar 79,8% kriteria tinggi, dan instrument FCE didapat hasil rata-rata : (1) Siswa laki-laki 2,75, (2) Siswa perempuan 2,58. Factor yang mempengaruhi keberhasilan *open class* adalah partisipasi guru, dan kolaborasi antara peneliti dan guru dalam melakukan refleksi dan tindakan perbaikan yang mampu meningkatkan keefektifitasan *open class*. Sehingga kegiatan *open class* dapat menjadi alternative yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam pengajaran.

Kata-kata kunci: Open class; lesson study; PJOK

Abstract

This study aims to analyze physical education, sports and health teachers through *open class* and *lesson study* at SMA Negeri 4 Sidoarjo. This research method is descriptive quantitative with a survey approach. The population was 4 teachers of SMA Negeri 4 Sidoarjo, the method used in selecting the sample was *purposive sampling* so that 1 teacher was obtained. The instruments used in this study to measure the ability of teachers are Ukin assessments and FCE forms, Ukin assessments are used by 2 observer teachers and 1 observer consisting of 34 questions to assess teachers at the time before implementation, teaching implementation and after teaching and FCE questionnaires, which contain questions consisting of 9 questions that are distributed to students after the subject

is finished to assess the learning carried out by the PJOK subject teacher that has been done. Data analysis using percentages. The results of the research obtained from the Ukin instrument obtained an average percentage: (1) Observer 1 assessment obtained a result of 80% high criteria, (2) Observer 2 assessment obtained a result of 77% high criteria, (3) Observer 3 assessment obtained a result of 79.8% high criteria, and the FCE instrument obtained average results: (1) Male students 2.75, (2) Female students 2.58. Factors that influence the success of open class are teacher participation, and collaboration between researchers and teachers in conducting reflections and corrective actions.

Keywords: Open class; lesson study; PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan sebuah proses pembentukan karakter seorang manusia. Pendidikan formal merupakan salah satu fokus manusia diberikan sebuah dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan, hal ini merupakan suatu yang menjadi jenjang yang memang sudah semestinya dilalui dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi secara manusiawi antara murid dan seorang guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan memegang peranan penting dalam persaingan antar negara berkembang (Permana et al., 2023). Salah satunya adalah persaingan dalam melakukan pembangunan disegala bidang khususnya dibidang pendidikan. Tuntutan tersebut sejatinya dapat membentuk manusia yang utuh dengan meningkatkan kualitas dalam hal mengajar maupun pembelajaran, proses pendidikan adalah terjadi interaksi yang melibatkan guru dan peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih baik dan unggul kedepannya, untuk terampil dalam masyarakat dan pendidikan dan bisa membuat perubahan dalam kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan (Sarpan, A, 2022)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang diberikan di sekolah menengah pertama sebagai pelengkap dari proses pembelajaran yang ada. Program pendidikan tersebut adalah program yang kompleks karena dapat mengembangkan kepribadian anak yang meliputi perilaku hidup, karakter yang baik dan pengetahuan (Jecson Palinata et al., 2023). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang baik dalam mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, dan sosial, bagi masyarakat. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terkait erat karena, pada intinya, pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan olahraga tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan-tujuan tersebut adalah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara alamiah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia seutuhnya. Lebih jauh lagi, tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah menciptakan bangsa Indonesia yang sehat jasmani dan rohani dengan membina keselarasan antara perkembangan jiwa dan raga. Dengan lingkungan belajar yang diatur secara terorganisir untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ranah fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa. (Anggara, 2022; Fadila et al., 2021).

Kualitas pendidikan harus ditingkatkan dan juga harus setara dengan proses peningkatan sumber daya guru, sebagai ujung tombak peningkatan kualitas peserta didik guru harus mampu memberikan efek perubahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri, maka guru harus menguasai iptek dan terus belajar dan berkembang (Nenden et al, 2013), hambatan-hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa harus dituntaskan oleh guru tersebut, Untuk mencapai tingkat kualitas pendidikan setinggi mungkin, tanggung jawab utama guru termasuk membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pengajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa mereka. Pengawas, kepala sekolah, dan KKG merupakan sumber-sumber

pengawasan, yang merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu. dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar maka dari itu untuk mencapai semua itu dapat melalui program supervise (Rico et al., 2023; Tara & Rumini, 2022).

Supervisi diperlukan untuk pelaksanaan program pendidikan, dan merupakan tanggung jawab pengawas untuk memastikan bahwa program tersebut mendorong pembelajaran yang efektif dan efisien. (Ubabuddin, 2020). Suatu tindakan yang terencana dalam pembinaan, supervisi membantu guru dan karyawan sekolah lainnya dalam melaksanakan tugasnya dengan sukses dan ekonomis. Langkah-langkah yang komprehensif antara perencanaan pembelajaran (persiapan), pelaksanaan pembelajaran (proses), dan evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan ini. (Shandi, 2023). Persiapan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran-termasuk rencana pembelajaran, sumber belajar, prasarana dan sarana-disebut sebagai persiapan pembelajaran. Proses penilaian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah berlangsung, sedangkan proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. (Solehudin, 2020).

Kualitas guru PJOK di dalam sekolah perannya sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, kebugaran jasmani, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Guru PJOK yang berkualitas tinggi memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep pendidikan jasmani, metodologi pengajaran, dan praktik penilaian siswa. Mereka menunjukkan keterampilan komunikasi yang efektif, antusiasme untuk mendorong aktivitas fisik, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik (Pacinongi & Asrifan, 2020). Guru PJOK yang berkualitas juga selalu mengikuti perkembangan tren terkini dalam pendidikan jasmani, berpartisipasi dalam peluang pengembangan profesional, dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan mengedepankan pengembangan profesional dan dukungan guru PJOK, sekolah dapat menjamin terselenggaranya program pendidikan jasmani berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa (Ibrohim et al., 2020).

Berdasarkan pengertian dan masalah diatas bahwasannya peneliti berupaya membantu meningkatkan kinerja guru dalam mengajar melalui open class dan lesson study kepada guru PJOK dengan cara mengobservasi langsung kesekolah SMA Negeri 4 Sidoarjo, agar pembelajaran yang efektif dan efisien tercapai sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

METODE

Jenis penelitian dibawah ini menggunakan metode kuantitatif yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, alasan menggunakan metode ini adalah metode survey cocok dalam mengamati dan menilai guru PJOK.

Populasi didalam penelitian ini yaitu guru PJOK SMA Negeri 4 Sidoarjo dan pengambilan sampel dipilih menggunakan metode *pusposive sampling* keputusan peneliti memilih metode ini didasarkan pada pertimbangan peneliti dan pengamatan peneliti, dimana sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah 1 guru PJOK.

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang memberi informasi secara cepat, akurat, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung dan melakukan perekaman saat guru mengajar. Kuesioner penilaian dari 2 guru pengamat dan siswa dan wawancara kepada guru mengenai RPP, Silabus, dan lain-lain.

Instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru adalah penilaian Uji kinerja dan angket FCE, penilaian Ukin dipakai Oleh 2 guru pengamat dan 1 observer untuk menilai guru dalam mengajar dan angket FCE yaitu yang berisi pertanyaan yang terdiri dari 9 buah pertanyaan yang di bagikan kepada siswa setelah mata pelajaran selesai untuk menilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PJOK yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ada beberapa langkah yaitu : 1). Mengumpulkan data tentang penilaian baik dari guru pengamat dan siswa. 2). Menghitung skor rata-rata penilaian. 3). Menganalisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

$$\text{Rumus Presentase: } \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Pedoman Penialain Ukin

Tingkat Presentase	Keterangan
86 - 100%	Sangat Tinggi
76 - 85%	Tinggi
60 - 75%	Cukup
55 - 59%	Rendah
< 54%	Sangat Rendah

(Purwanto, 2020)

HASIL

Data dalam Hasil penelitian diperoleh dari penilaian Ukin dan penilaian FCE, setelah dilakukan observasi, penialaian dan wawancara dilapangan, maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Penilaian Ukin Dari 3 Pengamat

Penilai	Jumlah	Nilai Maksimal	Presentase	Kriteria
Pengamat 1	273	340	80%	Tinggi
Pengamat 2	262	340	77%	Tinggi
Pengamat 3	271	340	79,8%	Tinggi

Berdasarkan table 1 diatas diketahui bahwasannya penilaian yang didapat oleh guru pengajar menurut pengamat 1 sebesar 80%, Pengamat 2 sebesar 77%, dan pengamat 3 sebesar 79,8%.

Tabel 3. Penilaian Form FCE

Penilai	Jumlah	Rata-Rata
Laki-laki	14	2,75
Perempuan	10	2,58

Berdasarkan table 3 diatas diketahui penilaian yang didapat guru oleh siswa laki-laki sebesar 2,75 dan siswa perempuan 2,58.

DISKUSI

Kegiatan kelas terbuka dianggap dapat meningkatkan profesionalisme guru di kelas. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat, guru harus menjadi pendidik yang lebih mudah beradaptasi dan profesional. Oleh karena itu, supervisi dalam skala kecil atau yang dikenal dengan istilah open class harus diimplementasikan secara efektif untuk mengatasi kekurangan guru dan kekurangan program. Keberhasilan pelaksanaan ini, yang dilakukan oleh mahasiswa S3, diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan guru untuk melakukan perbaikan dalam pengajaran mereka.

Kualitas guru PJOK di sekolah sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kebugaran jasmani, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Guru PJOK yang berkualitas tinggi memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep pendidikan jasmani, metodologi pengajaran, dan praktik penilaian siswa. Mereka menunjukkan keterampilan komunikasi yang efektif, antusiasme untuk mendorong aktivitas fisik, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik (Pacinongi & Asrifan, 2020). Guru PJOK yang berkualitas juga selalu mengikuti perkembangan tren terkini dalam pendidikan jasmani, berpartisipasi dalam peluang pengembangan profesional, dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan mengedepankan pengembangan profesional dan dukungan guru PJOK, sekolah dapat menjamin terselenggaranya program pendidikan jasmani berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa (Ibrohim et al., 2020).

Setiap pelaksanaan program pendidikan membutuhkan pengawasan, dan pengawas bertanggung jawab atas terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam program tersebut. Penilaian guru dengan menggunakan instrumen Ukin dan FCE dianggap mampu meningkatkan kualitas mengajar guru. (Ubabuddin, 2020). Supervise adalah aktivitas yang direncanakan dalam pembinaan untuk mendukung para pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara produktif dan sukses. Dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh antara desain pelajaran (persiapan), implementasi pelajaran (proses) pembelajaran, dan evaluasi untuk mencapai tujuan ini. (Shandi, 2023). Persiapan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran-termasuk rencana pembelajaran, sumber belajar, prasarana dan sarana-disebut sebagai persiapan pembelajaran. Proses penilaian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah berlangsung, sedangkan proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. (Solehudin, 2020). Dengan menggunakan penilaian ukin dan FCE melalui 2 pengamat dari SMA lain dan 1 pengamat yaitu peneliti didapat hasil sebagai berikut (1) Penilaian pengamat 1 memperoleh hasil sebesar 80% kriteria tinggi, (2) Penilaian pengamat 2 memperoleh hasil sebesar 77% kriteria tinggi, (3) Penilaian pengamat 3 memperoleh hasil sebesar 79,8% kriteria tinggi, dan juga instrument FCE yaitu penilaian yang dilakukan oleh siswa pada pembelajaran yang dilakukan dan didapat hasil rata-ratanya: (1) Siswa laki-laki 2,75, (2) Siswa perempuan 2,58.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jecson Palinata et al., 2023), bahwa kinerja guru dan profesionalisme guru meningkat sebesar 92,28% dengan kriteria baik sekali setelah dilakukan supervise secara bertahap, lalu penelitian yang dilakukan oleh (Oktamal et al., 2023), bahwasannya setelah dilakukan survey 2 kali dalam pembelajaran PJOK

meningkat yaitu guru lebih siap melakukan pengajaran dan menyiapkan semuanya baik RPP, sarana dan prasarana dan lain-lain, sedangkan penelitian yang dilakukan (Shandi, 2023) bahwasannya kolaborasi yang antara guru dan peneliti dalam melakukan refleksi dan tindakan perbaikan dapat meningkatkan efektifitas mengajar.

Hasil diatas peneliti menemukan bahwa kesiapan guru dalam pembelajaran PJOK dapat memnuhi kompetensi yang dimiliki guru tersebut, sehingga supervisi pendidikan memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pendidik khususnya dalam pembelajaran PJOK. Oleh karena itu supervisi pembelajaran merupakan suatu proses pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kegiatan ini akan berjalan baik apabila ada kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah. Hasil supervisi harus disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru yang bersangkutan dan memberi arahan yang harus dilakukan oleh guru tersebut, sehingga masukan-masukan mampu meningkatkan kualitas dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru, selain itu penilaian dari siswa oleh guru juga sangat baik dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga guru mampu mengatur waktu dan memberikan arahan yang sesuai dengan materi yang ada di RPP. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dapat dikatakan bahwa pembelajaran PJOK tingkat SMA di wilayah Sidoarjo berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang efektif dalam penilaian guru yaitu menggunakan *open class* atau supervise kecil. *Open class* memungkinkan guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar yang dinilai melalui instrumen ukin dan FCE yang mampu memperbaiki kesalahan dalam pengajaran. Terbukti dari penilaian ukin dan FCE melalui 2 pengamat dari SMA lain dan 1 pengamat yaitu peneliti didapat hasil sebagai berikut (1) Penilaian pengamat 1 memperoleh hasil sebesar 80% kriteria tinggi, (2) Penilaian pengamat 2 memperoleh hasil sebesar 77% kriteria tinggi, (3) Penilaian pengamat 3 memperoleh hasil sebesar 79,8% kriteria tinggi, dan juga instrumen FCE yaitu penilaian yang dilakukan oleh siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan didapat hasil rata-rata : (1) Siswa laki-laki 2,75, (2) Siswa perempuan 2,58. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dapat dikatakan bahwa pembelajaran PJOK tingkat SMA di wilayah Sidoarjo berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini mampu diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah pedagogi : Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D. Serta ucapan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Sidoarjo yang telah memberikan ijin untuk observasi disana. Terimakasih kepada Muhammad Fahrudin, S.Pd. Yang telah mau diteliti dan terimakasih kepada orang tua lalu terimakasih juga kepada Bella Shasi Saraswara, Hizbin Nisa Karimah, dan Risfan Iskandar yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Alirman Sarpan, Rumini, M. H. (2022). Evaluation of Sports and Health Physical Education Learning Programs in Junior High Schools in Sampolawa District. *Jurnal Olahraga*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v7i3.2269> Evaluation
- Anggara, B. (2022). Survey Hasil Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA se-Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Tahun 2020. *Artikel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang*, 1–11.
- Fadila, A., Budi, D. R., Listiandi, A. D., & Festiawan, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Evaluation Of 2013 Curriculum Based Physical Education Learning In High Schools*. 3(April 2020).
- Ibrohim, I., Mansyur, S., Syah, M., Ruswandi, U., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 6(2), 548–560. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>
- Jecson Palinata, Y., Leko, J. J., Mae, R. M., Selan, M., Jejak, R., Kunci, K., Guru, K., Pendidikan, ;, Supervisi, J. ;, & Sekolah, K. (2023). Potret Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Melalui Supervisi Kepala Sekolah. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 92–99. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Nenden Meliza Nurbani, Azhar Ramadhana Sonjaya, Irwan Hermawan, A. A. P. (2013). Analisis perubahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi covid-19. *Journal of Physical Education , Sport ,Health and Recreations*, 2(11), 712–717.
- Oktamal, D. S., Baskora, R., & Putra, A. (2023). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Survey Pembelajaran Penjasorkes secara Daring di SMP / Sederejat se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara*. 4(2), 394–400.
- Pacinongi, A., & Asrifan, A. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah. *Journal.Unublitar.Ac.Id*, 4(2), 201–207. https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i2
- Permana, M. A., Syafaruddin, Bayu, W. I., & Rasyono. (2023). Student learning attitudes in physical education, sports, and health learning. *Journal of Physical Education , Sport ,Health and Recreations*, 2(11), 712–717.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Tjun Surjaman (ed.); Kedua). PT Remaja Rosdakarya.
- Rico, M., Afif, A., & Arifin, M. (2023). Survei Efektifitas Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PJOK Di SMA, SMK, MA Kabupaten Bojonegoro Moch. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.480>
- Shandi, S. A. (2023). *Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani*. 721–725.
- Solehudin, U. (2020). Supervisi Kolaboratif dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 364. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29090>
- Tara, D., & Rumini, D. (2022). *Indonesian Journal for Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Situasi Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bobotsari*. 3, 25–30.
- Ubabuddin. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas

Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>

Pijar Kuncoro Yudho

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	, Hade Afriansyah. "artikel proses dan teknik supervisi", Open Science Framework, 2020 Publication	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.indo-intellectual.id Internet Source	1%
6	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	Juneman Abraham. "Jurnal Psikologi Indonesia Vol 12 No 1 2017 (JPI Himpsi)", INA-Rxiv, 2017 Publication	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

9

S. M. Fernanda Iragraha. "The 4th International Conference on Physical Education, Sport and Health (ISMINA) and Workshop: Enhancing Sport, Physical Activity, and Health Promotion for A Better Quality of Life", Open Science Framework, 2021

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On